

ABSTRAK

Nani Sartika, 210103030139. *Nilai-Nilai Akidah Islamiyah dalam Tradisi Pelaksanaan Maulidan di Dusun Emil, Kecamatan Paramasan, Kabupaten Banjar*. Pembimbing (I) Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Ag, dan Pembimbing (II) Riza Saputra, M.A. Skripsi ini diajukan pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Tradisi Maulidan, Nilai, Akidah Islamiyah, *Participatory Action Research (PAR)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tradisi Maulidan yang masih eksis dan berkembang di tengah masyarakat Dusun Emil, Kecamatan Paramasan. Tradisi ini tidak hanya menjadi peringatan atas kelahiran Nabi Muhammad SAW, tetapi juga berfungsi sebagai media pewarisan nilai-nilai akidah Islamiyah kepada masyarakat. Melalui kegiatan keagamaan seperti pembacaan syair Maulid, shalawat, dan ceramah agama, masyarakat mendapatkan penguatan iman yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh agama dan masyarakat, dokumentasi kegiatan, serta partisipasi aktif dalam kegiatan tradisi Maulidan selama dua bulan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali nilai-nilai akidah Islam seperti iman kepada Allah, Rasul, kitab-kitab suci, hari kiamat, malaikat, dan takdir yang tercermin dalam kegiatan tradisional keagamaan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai akidah Islamiyah dalam pelaksanaan tradisi Maulidan serta mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut berkontribusi terhadap penguatan keyakinan keagamaan mereka. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai relevansi budaya lokal sebagai media efektif dalam pengajaran nilai-nilai dasar keislaman kepada masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Maulidan berperan penting dalam membentuk kesadaran spiritual masyarakat Dusun Emil. Kegiatan keagamaan yang dilakukan selama perayaan Maulid mampu menumbuhkan cinta kepada Rasul, memperkuat nilai tauhid, dan meningkatkan pemahaman terhadap kehidupan akhirat. Dengan demikian, tradisi Maulidan menjadi sarana edukasi dan transformasi akidah Islamiyah yang kontekstual dan membumi di kalangan masyarakat pedesaan.